

**FENOMENA CALON TUNGGAL PADA PILKADA KABUPATEN SOPPENG 2020:  
PELUANG DAN TANTANGAN BAGI DEMOKRASI PANCASILA**

TESIS

*disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan*



oleh

**Akbar Aba**

**NIM. 2105583**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarakan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau besok, jalani, nikmati, dan syukuri.

~Akbar Aba~

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

~Umar bin Khattab~

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditandatangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk”

~Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono~

*Tesis ini adalah bagian dari perjalanan ibadahku kepada Allah Swt,  
karena hanya kepada-Nya lah kami berlindung dan  
hanya kepada-Nya lah kami memohon pertolongan.*

**LEMBAR HAK CIPTA**

**FENOMENA CALON TUNGGAL PADA PILKADA KABUPATEN SOPPENG 2020:  
PELUANG DAN TANTANGAN BAGI DEMOKRASI PANCASILA**

Oleh  
Akbar Aba  
2105583

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. 2023

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

© Akbar Aba, S.Pd  
Universitas Pendidikan Indonesia, 2020  
Agustus, 2023

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
di fotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**AKBAR ABA**

**FENOMENA CALON TUNGGAL PADA PILKADA KABUPATEN SOPPENG 2020:  
PELUANG DAN TANTANGAN BAGI DEMOKRASI PANCASILA**

**Disetujui dan Disahkan Oleh:**

**Pembimbing Tesis/ Penguji**



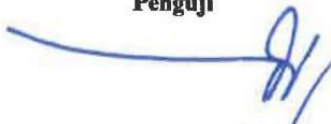
**Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si.  
NIP. 19700814 199202 1 001**

**Pembimbing Tesis/ Penguji**




**Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.  
NIP: 19840222 200912 2 014**

**Penguji**



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., SH., MH., M.Si.  
NIP. 19690929 199402 1 001**

**Penguji**



**Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.  
NIP: 19620316 198803 1 003**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan  
Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., SH., MH., M.Si.  
NIP. 19690929 199402 1 001**

Tesis telah diuji dalam ujian sidang tahap 1 program Magister (S2) pada

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Agustus 2023

Tempat : Ruang sidang lt. 2 gedung FPIPS UPI.

Penguji Tesis

Penguji I

: 

Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si.

NIP. 19700814 199202 1 001

Penguji II

: 

Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.

NIP: 19840222 200912 2 014

Penguji III

: 

Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd,S.IP, S.A.P, SH,MH, M.Si.

NIP: 19690929 199402 1 001

Penguji IV

: 

Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.

NIP: 19620316 198803 1 003

Tesis telah diuji dalam ujian sidang tahap 2 program Magister (S2) pada

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2023

Tempat : Ruang sidang lt. 2 gedung FPIPS UPI.

Penguji Tesis

Penguji I :



Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si.  
NIP. 19700814 199202 1 001

Penguji II :



Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.  
NIP: 19840222 200912 2 014

Penguji III :



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd,S.IP,S.A.P,SH,MH, M.Si.  
NIP: 19690929 199402 1 001

Penguji IV :



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si.  
NIP: 19620316 198803 1 003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis yang disusun dengan judul “**Fenomena Calon Tunggal Pada Pilkada Kabupaten Soppeng 2020: Peluang Dan Tantangan Bagi Demokrasi Pancasila**” ini beserta seluruh isi-isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di masyarakat. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi di kemudian hari apabila ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, 18 Agustus 2023

Peneliti



Akbar Aba  
NIM. 2105583

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam, tuhan yang pemberi kasih dan sayang serta petunjuknya kepada ummat manusia serta memberikan nikmat. Tuhan pencipta alam dan segala isinya sehingga terjadi keseimbangan dalam kehidupan manusia. Shalawat kepada nabi dan rasul pembawa risalah dan keyakinan kita masing-masing, pembawa pesan kedamaian, pembawa kado keadilan untuk manusia, beliau pula yang telah menghidupkan syiar dan meneladankan sunnah sang pencerah jalan kemanusiaan sehingga kita dipersatukan dalam toleransi yang diajarkan serta dipegang teguh oleh para sahabat, dan para pengikutnya dimuka bumi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, saya menghadirkan karya ilmiah ini sebagai bagian dari perjalanan panjang dalam mengejar pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang pengetahuan dan mengejar cita-cita. Saya mengangkat judul tesis **“FENOMENA CALON TUNGGAL PADA PILKADA KABUPATEN SOPPENG 2020: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI DEMOKRASI PANCASILA**. Merupakan hasil dari dedikasi dan pengabdian yang tak terhingga selama perjalanan akademik saya. Dalam setiap baris yang terangkai dengan penuh kecintaan dan ketekunan, saya berusaha untuk mengangkat harkat dan martabat pengetahuan, sekaligus menawarkan kontribusi nyata bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.

Semoga kritik, dukungan dan saran yang telah diberikan dapat dijadikan refleksi serta jalan kelancaran menuju tahapan selanjutnya. *Aamiin Allahuma Aamiin.*

Bandung, 18 Agustus 2023



Akbar Aba  
NIM. 2105583



## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillahirabbilalamin*, puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat kesehatan, nikmat kekuatan, kemudahan segala urusan, keteguhan hati dan karunia rahmat-Nya kepada penulis sehingga dengan segala ridhoNya Penulis bisa menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW, kepada keluarganya, sahabatnya dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya, *Aamiin Yaa rabbal Alamiin*.

Tesis ini tidak terlepas dari dukungan luar biasa yang telah saya terima dari berbagai pihak. Saya ingin menyampaikan terima kasih tulus kepada kedua orangtua, kakak, pembimbing akademik, dan teman-teman, yang telah memberikan panduan, dorongan, dan inspirasi yang tak ternilai harganya. Karena dukungan dan dorongan mereka semakin mewarnai perjalanan akademik saya dengan kehangatan dan kebersamaan. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta dan terkasih, Bapak Aba dan Ibu Harsia. terima kasih atas doa-doa terbaiknya untuk penulis akhirnya dapat menyelesaikan studi magister ini. Terima kasih atas semua kebaikan, keikhlasan, semangat, pengorbanan, kasih sayang hingga semua arahan dan nasihatnya yang sangat berarti bagi penulis. Semoga Allah SWT. melindungi kedua orang tua yang sangat penulis sayangi dan cintai, dan doa terbaik untuk mereka.
2. Keempat kakak penulis, yakni Mursidin, Surlanti, Rahmawati, dan Isna yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungan bagi penulis hingga akhirnya bisa mendukung penulis untuk menyelesaikan studi magister (S2) Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Keluarga besar penulis dari keluarga Bapak dan keluarga Ibu yang selalu mendukung dalam hal apapun serta turut mendoakan dalam setiap langkah perjalanan penulis sampai di titik ini.
4. Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si dan Dr. Leni Anggraeni, M.Pd yang sangat terpelajar. Sebagai pembimbing tesis terima kasih yang sangat terhaturkan atas bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan tesis ini, serta selalu

- memberikan masukan, arahan, motivasi, ilmu dan nasihat kepada penulis. Terima kasih, sudah menjadi salah satu panutan bagi penulis. Semoga Allah SWT memberkahi ilmu yang diberikan. *Aamin Allahuma Aamin.*
5. Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.A.P., S.H., M.H., M.Si. sebagai ketua program studi Pendidikan Kewarganegaraan Jenjang Magister dan Doktor terima kasih atas bantuan, support dan ilmu yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan prof, sehat selalu, dan sukses selalu dalam lindungan Allah Swt. *Aamiin Allahuma Aamiin.*
  6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis selama penulis menjalani proses perkuliahan sampai saat ini. Semoga semua kebaikan Bapak/Ibu dibalas oleh Allah SWT. dan selalu dalam kondisi sehat serta selalu dalam lindunganNya. *Aamiin yaa rabbal aalamiin.*
  7. Seluruh staf administrasi prodi PKn program jenjang Sarjana, Magister dan Doktor yang telah banyak membantu penulis dalam hal administratif dari mulai penulis sebagai mahasiswa baru bahkan sampai saat ini. Terima kasih saya ucapkan atas segala bantuannya.
  8. Pimpinan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan beasiswa dan bantuan studi bagi mahasiswa berprestasi.
  9. Pemerintah Kabupaten Soppeng dan segenap masyarakat yang andil dalam membantu peneliti selama berada di lokasi penelitian.
  10. Teman-teman alumni Dewan Pimpinan Harian (DPH) dan Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Muslim Pascasarjana (HIMMPAS) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2022.
  11. Sahabat-sahabat yang telah memberikan bantuan, nasihat, dan motivasi seperti Ayu Ashari, M.Pd, Budiman, M.Pd, Hendri Irawan, M.Pd, Ilham Samudra Sanur, M.Pd, Matang, M.Pd, Muhammad Iqbal Rezky, M.Pd, M. Yunasri Ridhoh, M.Pd, Nurhaliza, M.Pd, Peri Irawan, M.Pd, Rezky Juniarsih Nur, M.Pd, dan Satrio Alpen Pradanna, M.Pd, serta seluruh keluarga besar La Macca UPI (rumah bagi kami anak-anak Sulawesi di Bumi Pasundan), tempat penulis berjumpa banyak kebaikan dan kisah-kisah lucu di rantauan, *“lao*

*sappa deceng, lisu mappadeceng*” itulah mantra yang kami terus rawat di rumah ini.

12. Sahabat sekaligus rekan satu kelas perkuliahan jenjang Magister S2 Pendidikan Kewarganegaraan angkatan 2021 Ganjil yakni Ahmad Bakti, M.Pd, Dwi Agung Prasetyono, M.Pd, Halimatu Syakdiyah, M.Pd, Inka Sila Sakti, M.Pd, Kevlin Anggriawan, M.Pd, Kukun Kurniawan, M.Pd, M. Fiqri Alvinca, M.Pd, M. Ilham Khatami, M.Pd, Muhammad Jafar Maulana, M.Pd, Nur Pitri Arisandi, M.Pd, Nurul Fathanah, M.Pd, Sri Rahayu, M.Pd, Randiawan, M.Pd, Resa Mariesa, M.Pd, Rico Tahane, M.Pd, dan Tarekh Febriana Putra, M.Pd.
13. Rekan-rekan Magister PKN angkatan 2020 genap yang sama-sama menimbah ilmu satu semester dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
14. Pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga segala kebbaikannya dibalas oleh Allah SWT.

*Jazakallahu Khairan Katsiran* semoga seluruh kebaikan dan segala bantuannya kepada seluruh pihak yang telah disebutkan mendapat balasan dan imbalan dari Allah Swt. *Aamiin yaa rabbal aalamiin.*

## ABSTRAK

### FENOMENA CALON TUNGGAL PADA PILKADA KABUPATEN SOPPENG 2020: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI DEMOKRASI PANCASILA

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan  
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji: (1) Latar belakang terjadinya Calon Tunggal Bupati dan Wakil Bupati dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng Tahun 2020; (2) Tantangan demokrasi Pancasila pada fenomena calon tunggal Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng 2020; (3) Keberterimaan Calon Tunggal Bupati dan Wakil Bupati oleh Partai Politik dan Masyarakat Pemilih dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng Tahun 2020. Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Pengolahan dan penyajian data dilakukan secara deskriptif. Adapun temuan dari penelitian ini, menunjukkan bahwa; (1) Terjadinya calon tunggal Bupati dan Wakil Bupati dalam pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Soppeng Tahun 2020 dan tidak ada kandidat lain yang muncul melawan pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide baik dari jalur partai politik maupun jalur perseorangan; (2) Tantangan demokrasi Pancasila pada fenomena calon tunggal Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng hanya berpengaruh pada proses pemilihan pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide; (3) Keberterimaan calon tunggal Bupati dan Wakil Bupati oleh partai politik dan masyarakat pemilih dalam pemilihan umum kepala daerah Kabupaten Soppeng tahun 2020 dilihat dari sebagian besar masyarakat Kabupaten Soppeng menghendaki terpilihnya kembali pasangan Andi Kaswadi Razak dan Lutfi Halide untuk memimpin Kabupaten Soppeng yang kedua kalinya.

**Kata Kunci:** Calon Tunggal, Pemilihan Kepala Daerah, Keberterimaan

## **ABSTRACT**

### ***THE PHENOMENON OF A SINGLE CANDIDATE IN THE 2020 SOPPENG DISTRICT ELECTION: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FOR PANCASILA DEMOCRACY***

*Akbar Aba*

*Civic Education Study Program*

*Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, 2023*

*This research aims to find out and examine: (1) The background of the Single Candidate for Regent and Deputy Regent in the 2020 Soppeng Regency Regional Head General Election; (2) Challenges to Pancasila democracy in the phenomenon of a single candidate for the 2020 Soppeng Regency Regional Head General Election; (3) Acceptance of the Single Candidate for Regent and Deputy Regent by Political Parties and the Electoral Community in the 2020 Soppeng Regency Regional Head General Election. The research used a type of qualitative research with a descriptive approach. Based on the source, the types of data used are primary data and secondary data. Data processing and presentation are done descriptively. The findings of this study indicate that; (1) The occurrence of a single candidate for Regent and Deputy Regent in the 2020 Soppeng Regency regional head general election and no other candidates emerged against the Andi Kaswadi Razak and Lutfi Halide pair both from political parties and individual channels; (2) The challenge of Pancasila democracy in the phenomenon of a single candidate for the Soppeng Regency Regional Head General Election only affects the election process for the Andi Kaswadi Razak and Lutfi Halide pair; (3) The acceptance of a single candidate for Regent and Deputy Regent by political parties and the voting public in the 2020 Soppeng Regency regional head general election can be seen from most of the people of Soppeng Regency wanting the re-election of Andi Kaswadi Razak and Lutfi Halide to lead Soppeng Regency for the second time.*

**Keywords:** *Single Candidate, Regional Head Election, Acceptabi*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SIDANG TAHAP I TESISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SIDANG TAHAP II TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Manfaat Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat dari Segi Teori .....	6
1.4.2 Manfaat Segi Kebijakan .....	6
1.4.3 Manfaat Segi Praktis.....	6
1.4.4 Manfaat Segi Aksi Sosial .....	7
1.5 Struktur Tesis Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Umum Calon Tunggal dalam Pilkada .....	9
2.2 Fenomena Calon Tunggal .....	14
2.2.1 Fenomena Calon Tunggal di Indonesia.....	14
2.2.2 Fenomena Calon Tunggal di Dunia.....	20
2.3 Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Calon Tunggal .....	22

2.4 Teori-teori yang Dijadikan Pisau Analisis Calon Tunggal pada Penelitian Terdahulu.....	32
2.4.1 Coalition Theory.....	32
2.4.2 <i>Exchange Theory</i> .....	33
2.4.3 <i>Interest Groups Theory</i> .....	34
2.4.4 Teori Hegemoni.....	36
2.4.5 <i>Local Strongmen Theory</i> .....	37
2.5 Teori Oligarki .....	38
2.6 Teori Demokrasi Pancasila dan Fenomena Calon Tunggal .....	39
2.7 Penelitian Terdahulu.....	43
2.8 Kerangka Berpikir .....	70
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
3.1 Desain Penelitian.....	71
3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian .....	71
3.2.1 Subjek Penelitian.....	71
3.2.2 Lokasi Penelitian .....	72
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	73
3.3.1 Observasi .....	73
3.3.2 Lokasi Penelitian .....	74
3.3.3 Studi Dokumentasi .....	75
3.4 Teknik Analisis Data .....	75
3.4.1 Validasi Data .....	77
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>80</b>
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	80
4.2 Deskripsi Umum Subjek Penelitian .....	80
4.2.1 Latar Belakang Terjadinya Calon Tunggal Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng Tahun 2020 .....	83
4.2.2 Demokrasi Pancasila Pada Fenomena Calon Tunggal Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng .....	98
4.2.3 Keberterimaan Masyarakat Sangat Tinggi Pada Calon Tunggal Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng 2020 .....	102
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	110

4.3.1 Latar Belakang Terjadinya Calon Tunggal pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng 2020.....	111
4.3.2 Demokrasi Pancasila pada Fenomena Calon Tunggal Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng 2020 .....	117
4.3.3 Keberterimaan Masyarakat Sangat Tinggi Pada Calon Tunggal Pemilihan Umum Kepala Daerah Kabupaten Soppeng 2020 .....	119
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>121</b>
5.1 Simpulan.....	121
5.2 Implikasi.....	123
5.2.1 Implikasi Teoritis .....	123
5.2.2 Implikasi Praktis.....	124
5.3 Rekomendasi .....	124
5.4 Dalil-dalil.....	125
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>xviii</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xxvii</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pasangan Calon Tunggal Pilkada .....	11
Tabel 3.1 Teori dan Model yang Digunakan dalam Penelitian Calon Tunggal.....	37
Tabel 3.1 Daftar Subjek Penelitian .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Data Perolehan Calon Tunggal di Indonesia .....	6
Gambar 2.1 Hasil survei Pilkada Soppeng 2020.....	41
Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir .....	70
Gambar 3.1 Proses Analisis Data Kualitatif.....	85
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data.....	88
Gambar 3.3 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	88
Gambar 3.4 Triangulasi Waktu Penelitian .....	88
Gambar 4.1 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Suara Per Kecamatan.....	113
Gambar 4.2 Partisipasi Masyarakat Per Kecamatan .....	114

## DAFTAR LAMPIRAN

- 1. KUMPULAN SURAT**
  - a. Surat Izin Penelitian**
  - b. SK Pembimbing**
  - c. SK Sidang Tesis**
- 2. INSTRUMEN PENELITIAN**
  - a. Pedoman Wawancara**
  - b. Pedoman Observasi**
  - c. Pedoman Studi Dokumentasi**
- 3. BUKU BIMBINGAN**
- 4. DOKUMENTASI**

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdullah, R. (2009). *Mewujudkan Pemilu yang Lebih Berkualitas (Pemilu Legislatif)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Agustino, L. (2009). *Pilkada dan Dinamika Politik Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alkostar, A. (2008). *Korupsi Politik di Negara Modern*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Alwasilah, A. C. (2012). *Pokoknya kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Arbas, C. (2012). *Jalan Terjal Calon Independen pada Pemilukada di Provinsi Aceh*. Jakarta: Sofmedia.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asshiddiqie, J. (2011). *Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Asshiddiqie, J. 2004. *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi HTN FH UI.
- Aziz, Noor. 2011. *Pemilihan Kepala Daerah*. Jakarta: Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI.
- Bangun, Z. (2008). *Demokrasi dan Kehidupan Demokrasi di Indonesia*. Medan: Bina Media Perintis.
- Basyir, Azhar. 2000. *Negara dan Pemerintahan dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Budiardjo, M. (1991). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chimad, T. (2004). *Kritik Terhadap Pemilihan Langsung*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Christine & Kansil. (2000). *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Creswell, J. W. (2013). *Research design Qualitative quantitative and mixed methods approaches*. Research Design Qualitative Quantitative and Mixed Methods Approaches. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dahl, R. (2001). Diterjemahkan Oleh Rahmat Zainuddin. *Perihal Demokrasi: Menjelajahi Teori dan Praktek Demokrasi Secara Singkat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fadjar, M. (2013). *Pemilu, Perselisihan Hasil Pemilu dan Demokrasi*. Malang: Setara Press.
- Gaffar, A. (1992). *Kualitas Pemilu Menentukan Kualitas DPR*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Gaffar, A. (1999). *Politik Indonesia; Transisi Menuju Demokrasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Held, D. (2007). *Models of Democracy*. Jakarta: Akbar Tandjung Institute.
- Huda, N. (2006). *Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Huda, N. (2011). *Dinamika Ketatanegaraan Indonesia Dalam Putusan Mahkamah Konstitusi*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Huda, N. (2017). *Penataan Demokrasi & Pemilu di Indonesia Pasca Reformasi*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Huda, N. (2020). *Pilkada Serentak, Hubungan Pusat & Daerah dan Kebijakan Penanganan Covid-19*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Huda, N. M. (2006). *Hukum Tata Negara Indonesia*, cet. I. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim, Harmaily & Kusnardi. (2010). *Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Ilmu Hukum UI.
- Kamil, S. (2002). *Islam dan politik demokrasi: telaah konseptual & historis*. Gaya Media Pratama.
- Karim, M. (1991). *Pemilihan Umum Demokratis Kompetitif*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kumolo. T. (2015). *Politik Hukum Pilkada Serentak*. Jakarta: Expose.

- Laski, J. (1990). *Demokrasi dan Sistem Pemerintahan Negara*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lutfi, M. (2010). *Sengketa Pemilukada di Indonesia Gagasan Perluasan Kewenangan Konstitusional Mahkamah Konstitusi*. Yogyakarta: UII Press.
- Marijan, K. (2006). *Demokratisasi Di daerah: Pelajaran dari Pilkada Secara Langsung*. Surabaya: Pustaka Eureka dan Pusat Studi Demokrasi dan HAM.
- Mas'ood, M., & Andrews, C. (2003). *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mashad, D. (1998). *Reformasi Sistem Pemilu dan Peran Sospol ABRI*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- MD, Mahfud. 2000. *Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles & Huberman, M. (1992). *Qualitative Data Analysis*. London: SAGE Publications Inc.
- Mochtar, H. (2011). *Demokrasi dan Politik Lokal di Kota Santri*. Malang: UB Press.
- Nasution, A. (2010). *Pikiran & Gagasan Demokrasi Konstitusional*. Jakarta: Kompas.
- Nasution, S. (2019). *Penelitian Ilmiah*. Bandung: Bumi Aksara.
- Siregar, E. (2019). *Menuju Peradilan Pemilu*. Jakarta: Cetakan Kedua, Themis Publishing.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidin, S. (2008). *Hukum Pemerintahan Daerah Mengawasi Pemilihan Umum Kepala Daerah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widodo, H. (2015). *Hukum Acara Perselisihan Hasil Pilkada Serentak di Mahkamah Konstitusi*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Winters, Jeffrey A. 2011. *Oligarki*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

### Artikel Jurnal dan Publikasi Ilmiah

- Aba, A., Suryadi, K., & Matang, M. (2023). Pendidikan Politik di Partai Politik yang Impoten: Kajian Kritis Fenomena Calon Tunggal pada Pilkada. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 9-20.
- Ahmadi et al. (2013). Binary Oppositions in the Structure of Masnavi Stories. *Journal of Language Teaching and Research*, 4(4).  
<https://doi.org/doi:10.4304/jltr.4.4.724-730>
- Argenti, G. (2018). Civil Society, Shadow State dan *Local Strongmen* dalam Kajian Politik Lokal. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 58-70.
- Arman, Z. (2018). Tinjauan Terhadap Sistem Multi Partai Dalam Sistem Pemerintahan Presidensial Di Indonesia Pada Era Reformasi. *Jurnal Cahaya Keadilan*, 6(1), 23-40.
- Asnawi, A. (2018). Penegakan Hukum Tindak Pidana Politik Uang Pemilihan Umum Legislatif pada Masa Kampanye di Kabupaten Serang. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, 2(2), 765-784.
- Darmawan, C. (2015). Legislative Strengthening and Empowerment: Efforts To Strengthen Local Governance and Accountability Through Provincial Parliaments in Indonesia. *American Journal of Applied Sciences*, 12(11), 802.
- Dhesinta, W. S. (2016). Calon Tunggal dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Konsep Demokrasi. *Jurnal Cita Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta*, 4, 87-104.
- Elections, S. C. O. L. H. (2019). Calon tunggal pilkada kurangi kualitas demokrasi. *Jurnal Yudisial Vol*, 12(3), 269-285.
- Elhauge, E. R. (1991). Does interest group theory justify more intrusive judicial review?. *Yale Law Journal*, 31-110.
- Erniyanti, E. (2018). Kajian Kritis Pemilihan Kepala Daerah Calon Tunggal Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 100/PUU-XIII/2015. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 13(2), 250-258.
- Erwinsyahbana, T. (2018). Problematika Kepastian Hukum Persyaratan Pendaftaran Pasangan Calon Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah.

- Falah, I. F. (2018). Hak Gugat Pemilih dan Masyarakat Dalam Perselisihan Hasil Pilkada Calon Tunggal. *Arena Hukum*, 11(2), 345-368.
- Fetzer, J. S. (2008). Election strategy and ethnic politics in Singapore. *Taiwan Journal of Democracy*, 4(1), 135-153.
- Hadi, M. S., Suparnyo, S., & Subarkah, S. (2017). Sengketa Pemilihan Kepala Daerah Yang Diikuti Oleh Calon Tunggal Di Kabupaten Pati (Study Kasus Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Pati Tahun 2017). *Jurnal Suara Keadilan*, 18(2).
- Hamdi, A. Z., Mukaffa, Z., & Masrifah, L. H. (2019). Gerakan radikalisme di kampus-kampus dan pusat kajian keagamaan di perkotaan di Jawa Timur.
- Haryani, R. (2022). Eksistensi Kebijakan Daerah yang Demokratis Dalam Sistem Pemerintahan Bersih Bebas dari KKN. *Justice Voice*, 1(1), 23-34.
- Hidayat, T. (2023). Situasi Demokrasi Nasional Menuju Pemilu 2024. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 856-864.
- Ilham, T. (2020). Fenomena Calon Tunggal dalam Demokrasi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah*, 12(2), 62-73.
- Ishak, N. (2020). Problematika Pemilihan Kepala Daerah Calon Tunggal Dalam Demokrasi Indonesia. *Pena Justisia: Media Komunikasi dan Kajian Hukum*, 19(2), 131-143.
- Khodijah, S., & Subekti, V. S. (2020). Dinamika Pembangunan Koalisi Partai Politik Pengusung Calon Tunggal Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lebak Tahun 2018. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(2), 177-187.
- Kodiyat, B. A. (2019). Fungsi Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Di Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 5(1).
- Kurniawan, I. (2011). Kepentingan Amerika Serikat Dalam Invasi Irak Tahun 2003 (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Kusuma, M. T., Rohmah, E. I., & Mubarok, N. (2022). Pengisian Kekosongan Jabatan Kepala Daerah Menjelang Pemilihan Serentak 2024. *Sosio Yustisia: Jurnal Hukum dan Perubahan Sosial*, 2(2), 1-33.



- Mahfud, M. (2012). Evaluasi pemilukada dalam perspektif demokrasi dan hukum. *Demokrasi Lokal, Evaluasi Pemilukada di Indonesia*.
- Mamonto, K. S. A., & Setiyono, J. (2021). Demokratisasi Calon Tunggal Pada Pemilihan Kepala Daerah. *Rechtidee*, 16(2), 202-222.
- Mas, M., & Hamid, A. (2019). Analisis Pemilihan Kepala Daerah Calon Tunggal Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 100/Puu-Xiii/2015 (Studi Kasus Di Provinsi Sulawesi Selatan).
- Moonti, R. M. (2018). Kemenangan Kotak Kosong (Koko) Dalam Pemilihan Kepala Daerah.
- Nazriyah, R. (2016). Calon Tunggal dalam Pilkada Serentak Tahun 2015 terhadap Putusan Mahkamah Konstitusi No 100/PUU-XIII/2015. *Jurnal Konstitusi*, 13(2), 379-405.
- Noor, F. (2016). Oposisi Dalam Kehidupan Demokrasi: Arti Penting Keberadaan Oposisi Sebagai Bagian Penguatan Demokrasi Di Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 42(1), 1-17.
- Nuna, M., & Moonti, R. M. (2019). Kebebasan Hak Sosial-Politik Dan Partisipasi Warga Negara Dalam Sistem Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal Ius Constituendum*, 4(2), 110-127.
- Nurhalimah, S. (2016). Polemik Pemilihan Umum Kepala Daerah Dengan Calon Tunggal dalam Kerangka Demokrasi. *Jurnal Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan*, 1, 75-76.
- Pakpahan, Z. A. (2019). Pelaksanaan pemilihan umum serentak pada pemilihan presiden dan wakil presiden, anggota dpr, anggota dpd, dan anggota dprd sebagai implementasi pelaksanaan sistem demokrasi pancasila. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(2), 161-185.
- Pradana, M. Y. A. (2019). Relasi Sosial Elit Politik dan Sesepuh Desa Melalui Langgar di Kabupaten Malang. *Jurnal Sosiologi Agama*, 13(1), 181-206.
- Prianto, B. (2016). Partai Politik, Fenomena Dinasti Politik dalam Pemilihan Kepala Daerah, dan Desentralisasi. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2).

- Prilani, P., & Hutomo, S. B. H. (2020). Konfigurasi Komunikasi Politik atas Fenomena Calon Tunggal Pada Pilkada Kabupaten Kediri Tahun 2020. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 282-297.
- Putranti, C. (2021). Peningkatan Calon Tunggal Dalam Pemilihan Kepala Daerah. *Jurnal Hukum, Politik Dan Kekuasaan*, 1(2), 134-155.
- Rahasia, R. T. G. (2016). Wewenang Mahkamah Konstitusi dalam Menyelesaikan Perselisihan Calon Tunggal pada Pemilihan Kepala Daerah. *Lex Crimen*, 5(7), 65-71.
- Rahmat, E., & Firdaus, S. U. (2019). Analisis Legal Standing Pemohon Gugatan Dalam Perkara Perselisihan Hasil Pilkada Di Mahkamah Konstitusi Dengan Kepesertaan Calon Tunggal. *Res Publica*, 3(1), 76-90.
- Ratnasara, S. E. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Proporsional Terbuka Pada Kualifikasi Calon Legislatif (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Riyanto, A. (2021). Fenomena Pasangan Calon Tunggal Pada Pilkada Serentak di Jawa Tengah. *Spektrum*, 18(2), 1-14.
- Romli, L. (2018). Pilkada Langsung, Calon Tunggal, dan Masa Depan Demokrasi Lokal. *Jurnal Penelitian Politik*, 15(2), 143-160.
- RS, I. R. (2016). Fenomena calon tunggal dalam pesta demokrasi. *Jurnal Konstitusi*, 13(1), 72-94.
- Samsuddin Haris, "Perlu Politik Pencegahan Korupsi", *Kompas*, 21 Oktober 2020.
- Sanopaka, E. (2021). Aktualisasi Diri Calon Kepala Daerah Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Serentak Di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2020. *Jurnal Dimensi*, 10(1), 197-212.
- Santoso, R. (2019). Peran Komisi Pemilihan Umum dan Partai Politik dalam Mewujudkan Demokrasi Berintegritas. *Nizham: Jurnal Studi Keislaman*, 7(02), 252-261.
- Sari, L. A. (2022). Pasangan Tunggal pada Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Soppeng= A Single Pair in the Regional Election of Soppeng Regency in 2020 (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

- Silalahi, W. (2020). Konstitusionalitas Calon Tunggal Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Melawan Kotak Kosong. *In National Conference on Law Studies (NCOLS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 1255-1272).
- Simanjuntak, N. Y. (2017). Pemantauan dalam proses penyelenggaraan pemilu. *Jurnal Bawaslu*, 3(3), 2443-2539.
- Sinaga, P. (2018). Pemilihan Kepala Daerah Dalam Konstruksi UUD NRI 1945. *Binamulia Hukum*, 7(1), 17-25.
- Siregar, W. A. S. (2021). “Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2020 Dalam Perspektif Fiqh Siyasah (Studi Kasus Di Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Siswati, E. (2017). Anatomi teori hegemoni antonio gramsci. *Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 5(1), 11-33.
- Subanda, N. (2009). Analisis kritis terhadap fenomena golput dalam pemilu. *Jurnal Konstitusi*, 2(1), 60-72.
- Sudrajat, A. (2016). Demokrasi Pancasila dalam Perspektif Sejarah. *Mozaik: Kajian Ilmu Sejarah*, 8(1).
- Syahrial, I., & Herdiana, D. (2020). Calon Tunggal dan Kemenangan Kotak Kosong sebagai Sebuah Realita Demokrasi di Tingkat Lokal. *Nagari Law Review*, 3(1), 13-26.
- Tanjung, M. A., & Saraswati, R. (2020). Calon tunggal pilkada kurang kualitas demokrasi. *Jurnal Yudisial*, 12(3), 269-285.
- Triono, T. (2017). Pemilu dan Urgenitas Pendidikan Politik Masyarakat dalam Mewujudkan Pemerintahan yang Baik. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government Dalam Demokrasi*, 5(2).
- Ubaedillah, A. (2016). Pendidikan kewarganegaraan Pancasila, demokrasi dan pencegahan korupsi. Prenada Media.
- Widhiasthini, N. W. (2020). Praktek Disrupsi Kampanye Pilkada 2020 dan Potensi Pelanggaran Kode Etik. *Jurnal Etika dan Pemilu*, 6(1), 96-104.
- Winters, Jeffrey A. 2014. “Oligarki dan Demokrasi di Indonesia.” *Prisma* 33 (1): 11-34.
- Yunarto Wijaya, “Menjaga Marwah Pemilu”, *Kompas*, 3 September 2020.

- Yunus, N. R. (2015). Aktualisasi Demokrasi Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara. *Sosio Dialektika*, 2(2), 156-166.
- Yusyanti, D. (2015). Dinamika Hukum Pemilihan Kepala Daerah Menuju Proses Demokrasi Dalam Otonomi Daerah. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 4(1), 85-104
- Zulfiqar, E. (2019). Fenomena calon kepala daerah tersangka dan calon tunggal dalam pilkada serentak 2018. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Humaniora*, 3(1), 52-56.

### **Peraturan Perundang-Undangan**

- Undang-Undang Nomor. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 3839).
- Undang-Undang Nomor. 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggara Pemilihan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 5246).
- Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 244).
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang\_undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 245).
- Undang-Undang Nomor. 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 58).
- Undang-Undang Nomor. 8 Tahun 2015 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 57).
- Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Penggant Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor. 130).